# ANALISIS SATUAN KEMAMPUAN LAHAN UNTUK EVALUASI PARIWISATA DI KAWASAN RAWAN BENCANA KAPANEWON CANGKRINGAN

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Derajat Sarjana

Program Studi Geografi



Disusun Oleh:

WIDYA ANNISA FITRI PULUNGAN 19.85.0079

Kepada

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023

# ANALISIS SATUAN KEMAMPUAN LAHAN UNTUK EVALUASIPARIWISATA DI KAWASAN RAWAN BENCANA KAPANEWON CANGKRINGAN

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Derajat Sarjana

Program Studi Geografi



Disusun Oleh:

WIDYA ANNISA FITRI PULUNGAN 19.85.0079

Kepada

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

# ANALISIS SATUAN KEMAMPUAN LAHAN UNTUK EVALUASI PARIWISATA DI KAWASAN RAWAN BENCANA KAPANEWON CANGKRINGAN

Yang disusun dan diajukan oleh

WIDYA ANNISA FITRI PULUNGAN 19.85,0079

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 20 Maret 2023

**Dosen Pembimbing** 

Afrinia Lisditya Permatasari, S. St. M. Sc.

NIK. 190302297

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

# ANALISIS SATUAN KEMAMPUAN LAHAN UNTUK EVALUASI PARIWISATA DI KAWASAN RAWAN BENCANA KAPANEWON CANGKRINGAN

Yang disusun dan diajukan oleh

## WIDYA ANNISA FITRI PULUNGAN

19.85,0079

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 20 Maret 2023

Susunan Dewan Penguii

Tanda Tangan

Nama Penguji

Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si. M.Sc.

NIK. 190302297

Fitria Nucifera, S.St. M.Sc. NIK, 190302299

Vidvana Arsanti, S.St. M.Sc.

NIK. 190302298

Skripsi ini telah diterima sebagai salah persyaratan untukmem-

peroleh gelar Sarjana Geografi

Tanggal 20 Maret 2023

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., MT NIK, 190302035

## PERNYATAAN KEASILIAN SKRIPSI



#### MOTTO

Menjadi mahasiswa adalah sebuah privilage keistimewaan yang tidak semua pemuda diberkahi kesempatan. Kita mahasiswa adalah bagian dari 35% anak muda yang bisa merasakan bangku perkuliahan. Itu semua adalah peluang kenikmatan sekaligus tanggung jawab. Karena kita adalah anak-anak muda pilihan yang berkesempatan menggali dalamnya sumur ilmu pengetahuan. Namun sejatinya, kuliah bukan hanya tentang nilai dan IPK belaka. Tetapi tentang orang-orang yang kita temui, pengalaman yang kita jalani, memori yang kita buat bersama temanteman, skill yang kita latih dan pemahaman yang kita dapatkan.

(Najwa Shihab)

Walaupun terlahir tidak punya apa-apa, aku hanya ingin punya banyak hal.

(Park Sae Ro Yi, Iteawon Class)

Akan ada waktu bagi bunga untuk mekar. Jika kau melakukannya dengan baik, maka akan tiba saatnya kau mekar. Dalam sprint 100 meter, semua orang memiliki titik awal yang berada di jalur terluar. Jika kau berada di jalur terluar, maka kau bisa memulai untuk menjadi yang terdepan. Tapi kau tidak akan pernah tau siapa yang akan mencapai garis finish terlebih dahulu. Karena sejatinya bukan "AKU INGIN FINISH LEBIH DAHULU", tapi hanya "AKU INGIN FINISH". Tidak ada alasan untuk tiba di garis finish dengan cepat. Selama kau tidak jatuh dan pingsan, kau hanya perlu menyelesaikannya sampai akhir. Kita semua bekerja keras untuk mencapai garis finish. Jadi kenapa kita harus terburu-buru untuk mencapainya? Apa gunanya menjadi yang pertama? Yang paling terpenting adalah KAU BISA

(Park Seo Joon, IN THE SOOP: Friendcation)

MELAKUKANNYA SEUMUR HIDUPMU.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan penulis kekuatan, membekali penulis ilmu pengetahuan dan memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan, akhirnya Tugas Akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tidak lupa kita hadiakan kepa baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan penulis hingga sampai pada titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan penulis terus kuat sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini persembahkan, kepada:

- Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir dengan baik.
- Untuk Ayah dan Umi tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat dan limpahan kasih sayang.
- Ibu Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc yang selalu membimbing penulis serta memberikan motivasi dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
- Ibu Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc yang selalu membimbing penulis dan memberikan motivasi serta arahan yang baik disetiap semesternya.
- Bapak dan Ibu Dosen Geografi Unversitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang berlimpah selama penulis berkuliah
- Teman-teman Dorameomon dan teman-teman Geografi angkatan 2019 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

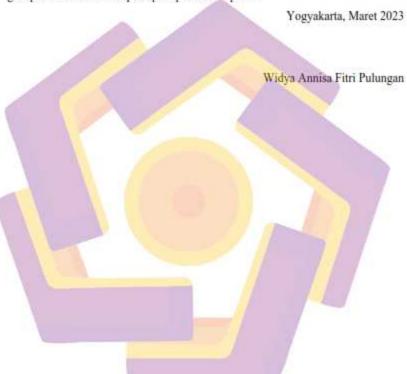
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan maksimal. Tugas Akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang program sarjana (S1) Program Studi Geografi. Tugas Akhir ini berjudul "Analisis Satuan Kemampuan Lahan Untuk Evaluasi Pariwisata Di Kawasan Rawan Bencana Kapanewon Cangkringan". Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
- Bapak Drs. Bambang Sudaryatno, M.M. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Amikom Yogyakarta.
- Bapak Achmad Fauzi, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan Universitas Amikom Yogyakarta.
- Bapak Sudarmawan, M.T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
- Ibu Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta dan Dosen Wali yang telah memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir.
- Ibu Afrinia Lisditya Permatasari S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan Tugas Akhir.
- Ibu Ika Afianita, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Penguji pada saat Seminar Proposal yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir berlangsung.

- Seluruh Dosen Geografi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
- Diri sendiri yang telah semangat berjuang dalam proses penyusunan tugas akhir ini mulai dari awal hingga tugas akhir selesai. Terimkasih telah berjuang dan tidak mudah menyerah untuk sampai ke tahap ini.
- 10. Bapak Alamsyah Pulungan, Ibu Rita Sri Hariani Siregar, Surya Insani Pulangan selaku orang tua dan kakak laki-laki penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta mendukung penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
- 11. Nur Ainun H. J. Pulungan, S.Si., M.Sc., Ph.D. Hariman Maulana selaku orang tua wali/Kakak yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penyusunan Tugas Akhir.
- 12. Agnes Delfiana Hasugian dan Yola Aprianti selaku sahabat dan teman seperjuangan dari bangku Sekolah Menengah Atas yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa dalam proses penyususan Tugas Akhir.
- 13. NPM 19.85.0068, 19.85.0081, 19.85.0086, 19.85.0089 dan 19.85.0090 selaku teman-teman seperjuangan selama mengikuti perkuliahan dari semester awal sampai dengan semester akhir yang selalu mendukung, memberikan motivasi, saran, berbagi suka duka dan tetap selalu ada disaat susah maupun senang.
- 14. Seluruh teman-teman program studi geografi universitas AMIKOM Yogyakarta angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir. Karena penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penulisan. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para pembaca Japoran.



## INTISARI

Penyelenggaraan penataan ruang pada suatu wilayah direncanakan berdasarkan pada kondisi fisik lingkungan. Kapanewon Cangkringan memiliki potensi pariwisata yang dikembangkan sebagai kawasan pariwisata berbasis mitigasi bencana yang dijadikan sebagai pusat berwisata sekaligus edukasi. Seiring dengan pesatnya laju pembangunan dan bertambahnya jumlah wisatawan di Kapanewon Cangkringan akibat adanya aktivitas pariwisata, ancaman terhadap sumber daya alam dan ekosistem juga ikut meningkat, sehingga perlu adanya analisis terhadap kemampuan lahan di Kapanewon Cangkringa. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis data spasial (overlay), scoring, dan metode analisis deskriptif kualitatif (analisis kemampuan lahan). Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui tingkat kemampuan lahan dan untuk mengetahui keterkaitan antara kemampuan lahan dengan evaluasi pariwisata kawasan rawan bencana di Kapanewon Cangkringan. Hasil yang diperoleh yaitu Kapanewon Cangkringan terbagi menjadi 4 kelas kemampuan lahan yaitu Kelas Kemampuan Pengembangan Rendah, Sedang, Agak Tinggi dan Sangat Tinggi, Dengan kelas kemampuan pengembangan yang paling dominan ialah sangat tinggi atau sekitar 78% dari luas keseluruhan dan kelas kemampuan lahan tidak dominan ialah kelas kemampuan lahan pengembangan rendah dan agak tinggi sekitar 3% dari luas keseluruhan. Keterkaitan antara kemampuan lahan dengan evaluasi pariwisata kawasan rawan bencana, terdapat empat dari lima belas objek wisata yang diidentifikasi tidak sesuai dengan tingkat kemampuan lahan yang telah di analisis sebelumnya. Dimana beberapa lokasi kegiatan wisata berada di kawasan dengan tingkat pengembangan yang seharusnya tidak dikembangkan sebagai kawasan pariwisata. Keempat objek wisata tersebut berada pada kawasan pengembangan rendah yang mana kegiatan yang diperbolehkan pada kawasan pengembangan rendah ialah sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH), Hutan Produksi Tetap dan Terbatas.

Kata Kunci: kemampuan lahan, satuan kemampuan lahan, kawasan rawan bencana, pariwisata, sistem informasi geografi.

## ABSTRACT

Implementation of spatial planning in an area is planned based on the physical condition of the environment, Kapanewon Cangkringan has tourism potential to be developed as a disaster management-based tourism area which is used as a tourist as well as educational center. Along with the rapid pace of development and the increasing number of tourists in Kapanewon Cangkringan due to tourism activities, threats to natural resources and ecosystems are also increasing, so it is necessary to analyze land capability in Kapanewon Cangkringa. The methods used in this research are spatial data analysis (overlay), scoring, and qualitative descriptive analysis (land capability analysis). The aims of this study are to determine the level of land capability and to determine the relationship between land capability and evaluation of tourism in disaster-prone areas in Kapanewon Cangkringan. The results obtained are Kapanewon Cangkringan divided into 4 land capability classes namely Low, Medium, Moderate, High and Very High Development Capability Classes. The most dominant development capability class is very high or about 78% of the total area and the non-dominant land capability class is the low and rather high development capability class of around 3% of the total area. The link between land capability and evaluation of tourism in disaster-prope areas, there are four out of fifteen tourist objects identified as not in accordance with the level of land capability that has been analyzed previously. Where several tourist activity locations are in areas with a level of development that should not be developed as tourism areas. The four tourist objects are located in low development areas where activities are permitted in low development areas, namely as Green Open Space (RTH), Permanent and Limited Production Forests.

Keywords: land capability, land capability units, disaster-prone areas, tourism, geographic information systems

# DAFTAR ISI

HALAMA	N PERSETUJUAN	
HALAMA	N PENGESAHAN	
мотто		iv
HALAMA	N PERSEMBAHAN	V
KATA PEN	NGANTAR	v
ABSTRAC	Т	
- The state of the	SI	
DAFTAR T	ABEL	xii
DAFTAR O	GAMBAR	xv
The second second	AMPIRAN	
BABIPEN	NDAHULUAN	
	atar Belakang	
	erumusan Masalah	
	atasan Masalah	and the second second
	ujuan Penelitian	
THE STATE OF THE S	Isnfast Penelitian	
	easlian Penelitian	
	th Pustaka	
	erangka Berpi <mark>kir</mark>	
	andasan Teori	
2.3.1	Lahan	
2.3.1	Kemampuan Lahan	
1000000		
2.3.3	Analisis Satuan Kemampuan Lahan	
2.3.4	Klasifikasi Kemampuan Lahan	
2.3.5	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	
2.3.6	Pariwisata	
2.3.7	Kawasan Rawan Bencana	33

2.3	3.8 Sistem Informasi Geografis	34
BAB II	I METODE PENELITIAN	35
3.1	Obyek Penelitian	35
3.2	Rancangan Penelitian	35
3.2	2.1 Teknik Pengambilan Data	35
3.2	2.2 Pengolahan Data	
3.3	3,3 Analisis Data	47
3.3	Alat dan Bahan Penelitian	48
3.4	Tahap Penelitian	48
BAB IV	V DESKRIPSI WILAYAH	
4.1	Deskripsi Wilayah	50
4.2	Kondisi Penggunaan Lahan	52
4,3	Kondisi Morfologi	53
4.4	Kondisi Klimatologi	55
4.5	Kondisi Topografi dan Kemiringan Lereng	57
4.6	Jenis Tanah	59
4.7	Kondisi Sosial Ekonomi	
4.8	Kawasan Rawan Bencana	62
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1.	Hasil dan Pembahasan.	65
5.1	1.1. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Lahan di Kapan 65	won Cangkringan
7.00	i.2 Keterkaitan kemampuan lahan terbadap evaluasi wasan rawan bencana di Kapanewon Cangkringan	5,747
400	I PENUTUP.	
6,1	Kesimpulan	
6.2	Saran	
DAFT	AR PUSTAKA	

# DAFTAR TABEL

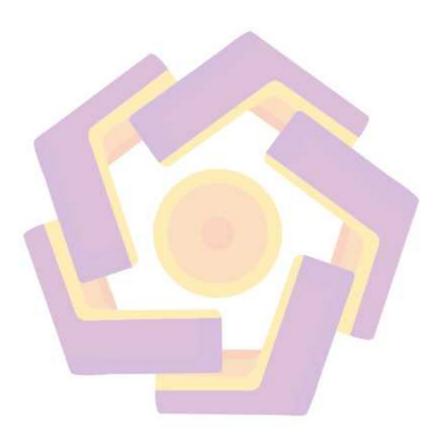
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Data Satuan Kemampuan Lahan	26
Tabel 3.1 Data Yang Digunakan	35
Tabel 3.2 Parameter SKL Morfologi	37
Tabel 3.3 Parameter SKL Kemudahan Dikerjakan	38
Tabel 3.4 Parameter SKL Kestabilan Lereng	38
Tabel 3.5 Kestabilan Pondasi	39
Tabel 3.6 Paramter SKL Ketersediaan Air	39
Tabel 3.7 Parameter SKL Untuk Drainase	40
Tabel 3.8 Parameter SKL Terhadap Erosi	40
Tabel 3.9 Parameter SKL Pembuangan Limbah	41
Tabel 3.10 Parameter SKL Terhadap Bencana Alam	41
Tabel 3.11 Analisis Nilai Akhir X Bobot	43
Tabel 3.12 Analisis Overlay 9 Variabel SKL dan Total Nilai Kemampuan La	han
Di Kapanewon Cangkringan	46
Tabel 4. 1 Luas dan Ketinggian Wilayah Menurut Desa	51
Tabel 4. 2 Luas Penggunaan Lahan Kapanewon Cangkringan Tahun 2021	52
Tabel 4. 3 Luas Morfologi Di Kapanewon Cangkringan	54
Tabel 4. 4 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan	56
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa	61
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa	62
Tabel 5. 1 Hasil SKL Morfologi	67
Tabel 5. 2 Hasil SKL Kemudahan Dikerjakan	69
Tabel 5. 3 Hasil SKL Kestabilan Lereng	72
Tabel 5, 4 Hasil SKL Kestabilan Pondasi	

Tabel 5, 5 Hasil SKL Ketersediaan Air	78
Tabel 5, 6 Hasil SKL Untuk Drainase	81
Tabel 5. 7 Hasil SKL Terhadap Erosi	82
Tabel 5. 8 Hasil SKL Pembuangan Limbah	85
Tabel 5. 9 Hasil SKL Bencana Alam	87
Tabel 5. 10 Klasifikasi Kemampuan Lahan Di Kapanewon Cangkringan	88
Tabel 5. 11 Destinasi wisata di Kapanewon Cangkringan	95



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	22
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	49
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kapanewon Cangkringan	50
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Lahan Kapanewon Cangkringan	53
Gambar 4. 3 Peta Morfologi Kapanewon Cangkringan	55
Gambar 4. 4 Peta Curah Hujan Kapanewon Cangkringan	57
Gambar 4. 5 Peta Kemiringan Lereng Kapanewon Cangkringan	58
Gambar 4. 6 Peta Topografi Kapanewon Cangkringan	59
Gambar 4. 7 Peta Jenis Tanah Kapanewon Cangkringan	60
Gambar 4. 8 Peta KRB Gunung Merapi Kapanewon Cangkringan	63
Gambar 5, 1 Peta SKL Morfologi	
Gambar 5, 2 Peta SKL Kemudahan Dikerjakan	
Gambar 5. 3 Peta SKL Kestabilan Lereng	
Gambar 5. 4 Peta Kestabilan Pondasi	
Gambar 5. 5 Peta SKL Ketersediaan Air	79
Gambar 5, 6 Peta SKL Untuk Drainase	
Gambar 5. 7 Peta SKL Terhadap Erosi	83
Gambar 5, 8 Peta SKL Pembuangan Limbah	86
Gambar 5. 9 Peta SKL Bencana Alam	87
Gambar 5, 10 Peta Analisis Satuan Kemampuan Lahan	89
Gambar 5. 11 Peta Persebaran Destinasi Wisata Di Kapanewon Cangkri	ingan 95
Gambar 5, 12 Peta Persebaran Destinasi Wisata Pada KRB	96
Gambar 5. 13 Peta Sebaran Destinasi pada Kawasan Pengembangan	98
Gambar 5. 14 Objek Wisata Bukit Klangon	99
Gambar 5, 15 Objek Wisata Teras Merapi	100
Gambar 5. 16 Objek Wisata Kalikuning Park	101



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Papan nama Kantor Camat Kapanewon Cangkringan	11
Lamptran 2. Objek Wisata The Lost World Castle	11
Lamptran 3. Objek Wista Galeri Merapi Omahku Memoriku	112
Lamptran 4 Gapura Kawasan Wisata The Lost World	113
Lamptran 5. Petuniuk Arah Obiek WIsata	114

